

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Tohirin, menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>54</sup>

Sedangkan menurut Straus dan Corbin dalam bukunya Afrizal, menyatakan bahwa “metode penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.”<sup>55</sup> Dan menurut Sugiyono, bahwasanya metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertumpu pada filsafat post positivisme, untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dan generalisasi.<sup>56</sup>

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya metode kualitatif merupakan metode yang menggunakan kata-kata secara deskriptif tidak menggunakan angka ataupun hitungan. Adapun menurut

---

<sup>54</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT. RajaGrafindoo, 2012), 2.

<sup>55</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Berbagai Disiplin Ilmu)*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 12.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), 9.

Moleong dalam bukunya Tohirin, karakteristik penelitian kualitatif ini antara lain :

1. Penelitiannya menggunakan latar alamiah
2. Manusia atau peneliti sebagai instrumen yang utama
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Analisis data yang digunakan berupa induktif
5. Menggunakan Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Penelitiannya bersifat deskriptif
7. Lebih mengutamakan proses dari pada hasil
8. Memiliki batas yang ditentukan dalam fokus
9. Memiliki kriteria khusus untuk kebenaran data (validitas, reliabilitas dan objektivitas)
10. Desain yang digunakan bersifat fleksibel (luwes/lentur)
11. Hasil dari penelitian didiskusikan dan disepakati bersama antara peneliti dan peserta penelitian<sup>57</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Suharsimi dalam bukunya Tohirin menjelaskan bahwa, “Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, institusi atau gejala-gejala tertentu”.<sup>58</sup> Sedangkan menurut Baxter dan Jack dalam bukunya Samiaji Sarosa, “*case study* didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang melakukan eksplorasi

---

<sup>57</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

<sup>58</sup>Ibid, 20.

suatu fenomena dalam konteksnya dengan menggunakan data dari berbagai sumber.”<sup>59</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, berarti studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu organisasi, institusi atau gejala yang sesuai dengan teori yang ada. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan tentang pembelajaran metode bagdadiyah yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Gurah dan mengetahui seberapa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gurah ketika diterapkan metode Tajdid.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Menurut Lexy J Moleong, “Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenario.”<sup>60</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini selain sebagai peneliti, juga bertugas sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kemudian kehadiran peneliti disini dijelaskan secara gamblang dalam laporan penelitian, dan diketahui oleh subjek atau informan.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 115.

<sup>60</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif– Edisi Revisi* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 163.

<sup>61</sup>Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN, 2014), 82.

Dengan demikian peneliti ini bertugas sebagai instrumen kunci, yang berpartisipasi penuh di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang akan dan telah terjadi dan melakukan proses analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data secara mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian yang ada. Peneliti mengamati proses penerapan metode Tajdid dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an, dan mengamati kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gurah, serta kehadiran peneliti disini juga sudah diketahui oleh informan.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi tempat penelitian ini adalah di SMP Muhammadiyah 4 Gurah, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

#### **1. Sejarah SMP Muhammadiyah 4 Gurah**

Berdasarkan pemaparan sejarah diatas, bahwasanya SMP Muhammadiyah 4 Gurah ini resmi dibuka dan mendapat ijin Operasional dari BPM Kabupaten Kediri pada tahun ajaran 2010/2011 dengan Nomor : 503/5860/419.64/2010. Latar belakang didirikannya SMP Muhammadiyah 4 Gurah ini sejalan dengan visi dan misi PP Muhammadiyah sendiri yaitu yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan dan sosial, tapi disini yayasan lebih konsentrasi dalam bidang pendidikan dan dakwah dengan upaya menjadikan pendidikan yang profesional dan terus berkembang. Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMP Muhammadiyah 4 Gurah itu sendiri akan dijabarkan sebagai berikut :

## 2. Letak geografis sekolah

SMP Muhammadiyah 4 Gurah Kediri adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bercirikan Islam dan kemuhammadiyah yang terletak di wilayah Kabupaten Kediri, tepatnya di Jln. Masjid Ar-Robithoh, Krekep, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Lokasi SMP Muhammadiyah 4 berada di lingkungan pedesaan yang tenang dan asri, sehingga kondusif untuk proses belajar mengajar.<sup>62</sup>

## 3. Profil sekolah

SMP Muhammadiyah 4 Gurah merupakan pendidikan tingkat menengah yang bercirikan Islam. Pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Gurah dikembangkan dengan menekankan pada perkembangan dan keseimbangan secara menyeluruh antara intelektual, fisik, psikis, spiritual, aklaq dan sosial berdasarkan sentuhan nilai Qur'ani. Penanaman nilai-nilai penting seperti ketulusan, kejujuran, kepercayaan, kemandirian, keunggulan dan tanggung jawab menjadi prioritas utama SMP Muhammadiyah 4 Gurah.

SMP Muhammadiyah 4 Gurah menyediakan lingkungan yang aman dengan variasi metode pengajaran dan kurikulum yang relevan sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang. Sekolah mendorong dan melatih siswa untuk berpikir, berkreasi, dan beretika, serta mengupayakan semua peserta didik mencapai puncak potensinya masing-masing.

Aktifitas belajar mengajar di desain sedemikian rupa untuk mengantarkan peserta didik unggul dalam beribadah, berprestasi dan aktifitas

---

<sup>62</sup>Dokumentasi Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gurah 2018-2019.

amaliyah. Melalui bimbingan dari guru dan pemandu yang mumpuni, siswa belajar mengelola waktu mereka, mengembangkan kepercayaan diri dan menjadi pelajar yang mandiri.

Selain menangani masalah akademik, SMP Muhammadiyah 4 Gurah mendukung pertumbuhan sosial dan emosional pada peserta didik. Nilai pelayanan kepada masyarakat yang lebih luas ditekankan melalui keterlibatan siswa secara langsung di masyarakat.

Penguasaan bahasa Arab dan Inggris serta baca tulis menghafal Al-Qur'an dan pemahaman isinya di tambah kemahiran teknologi informasi adalah jaminan proses pendidikan SMP Muhammadiyah 4 Gurah. Semua siswa lulusan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan dengan bahasa Arab dan Inggris, serta berketerampilan tinggi dalam teknologi informasi mutakhir dengan dilandasi nilai-nilai Qur'ani yang dapat memperkuat keyakinan dan memperindah akhlaq dan budi pekertinya.<sup>63</sup>

#### 4. Landasan filosofis

Landasan yang menjadi dasar pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Gurah adalah mempersiapkan generasi Qur'ani, melalui pendidikan berbasis karakter Islami yang mengintegrasikan akhlaqul karimah dengan kurikulum pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan diterapkan dengan orientasi pengembangan peserta didik secara utuh (*Holistic Education*), baik fisik, psikis, spiritual dan intelektual maupun kepribadian. Dengan pola pendidikan yang mengupayakan lahirnya kesadaran untuk

---

<sup>63</sup>Ibid.

memahami pendidikan sebagai proses yang terus menerus sepanjang hayat (*Lifelong Learning*).<sup>64</sup>

#### 5. Data sekolah

Informasi pemilik /pengurus/penanggung jawab

Nama : Mohamad Syirojuddin, S.Th.I  
 Alamat Tempat Tinggal : Ds. Tambakrejo Gurah Kab. Kediri  
 Nomor Tlp./Fax : 0354-772348  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kediri  
 No. KTP/Paspor : 3506011601630001  
 Jabatan : Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4  
 Kewarganegaraan : Indonesia

#### 6. Identitas sekolah

Adapun identitas sekolah akan dijabarkan sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 4 GURAH  
 Alamat Sekolah : Jln. Masjid No. 105 Krekep Kecamatan  
 Gurah Kabupaten Kediri  
 Nomor Tlp/Fax : 085749923009, 0354-545715  
 Desa : Krekep  
 Kecamatan : Gurah  
 Kabupaten : Kediri  
 Propinsi : Jawa Timur  
 Kode Pos : 64131

---

<sup>64</sup>Ibid

NPSN	: 20511880
Status Sekolah	: Swasta
Waktu Penyelenggaraan	: Lima (5) Kali dalam seminggu
Tanggal SK Pendirian	: 28-11-2008
Nomer SK Operasional	: 414.44/3507/1418.47/2009
Tanggal SK Operasional	: 17-07-2009
Akreditasi	: B <sup>65</sup>

#### 7. Personalia

Nama Kepala	: Mohamad Syirojuddin, S.Th.I
Alamat	: Ds. Tambakrejo Gurah Kab. Kediri
Kelurahan/Desa	: Tambakrejo
Kecamatan	: Gurah
Kota	: Kediri
Pendidikan Terakhir	: S1 <sup>66</sup>

#### 8. Prasarana / Fasilitas

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah

4 Gurah ini meliputi :

Luas tanah	: 1500 M <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 96 M <sup>2</sup>
Luas halaman Bermain	: 899 M <sup>2</sup>
Status Kepemilikan Tanah	: .....

<sup>65</sup>Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, "SMP Muhammadiyah 4 Gurah", *Dapodikdasmen*, <http://www.dapo.dikdasmen.kemendikbud.go.id/sekolah/70DB47FB00C11F3F11D7>, 2015, diakses tanggal 29 Oktober 2018.

<sup>66</sup>Dokumentasi Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gurah 2017-2018.



Jumlah Kelas	: 4 Ruang
Jumlah Lab. Komputer	: 1 Ruang
Jumlah Lab. Bahasa	: 1 Ruang
Jumlah Lab IPA	: 1 Ruang
Jumlah Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang
Prasarana Penunjang	:
a.	R. Kepala Sekolah
b.	R. Administrasi Sekolah
c.	R. Guru
d.	R. BK
e.	R. Kesiswaan
f.	R. Sirkulasi
g.	R. UKS
h.	Tempat Ibadah
i.	Kamar mandi/WC
j.	Lapangan Upacara / Bendera <sup>67</sup>

9. Visi, misi dan tujuan sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gurah

Didalam setiap lembaga pasti memiliki visi, misi dan tujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan segala kegiatan yang ada di lembaga, adapun visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 4 Gurah adalah<sup>68</sup> :

Visi : Menjadi Sekolah Islam Yang Unggul, Terpercaya Dalam Membina Generasi Yang Sholeh, Cerdas Dan Berakhlaq Mulia.

---

<sup>67</sup>Ibid.

<sup>68</sup>Ibid

Indikator :

- a. Prestasi dalam bidang Agama
- b. Prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
- d. Bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- e. Berpola hidup sehat jasmani dan rohani
- f. Terwujudnya lingkungan yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif
- g. Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

Misi :

- a. Meningkatkan ketaqwaan serta terbentuknya jiwa dan perilaku Islami.
- b. Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan dan Islami (PAIKEMI).
- c. Meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik dan non akademik.
- d. Meningkatkan ketrampilan dalam bidang IPTEK
- e. Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari
- f. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif
- g. Mampu mengembangkan sikap dan kepribadian untuk bangsa dan negara

Tujuan<sup>69</sup> :

Secara khusus tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 4 Gurah adalah

:

---

<sup>69</sup> Ibid

- a. Meningkatkan prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Membiasakan siswa melakukan sholat berjamaah.
- d. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan, diantaranya CTL, PAIKEMI, dan pembelajaran berbasis masalah (PBM) serta layanan bimbingan konseling.
- e. Mewujudkan peningkatan prestasi nilai rata-rata mapel UN 0,5 setiap tahunnya
- f. Meraih kejuaraan olimpiade khususnya pada mata pelajaran UN dalam 10 besar tingkat kabupaten.
- g. Melestarikan budaya daerah melalui MULOK bahasa Jawa sesuai dengan konteks atau lingkungannya.
- h. Meraih kejuaraan bidang olah raga dan seni tingkat Kelompok Kerja Sekolah (KKM).
- i. Menjadikan siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif.
- j. Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
- k. Membudayakan gemar membaca.
- l. Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup.
- m. Mengembangkan kepribadian sesuai dengan budaya dan karakter bangsa.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 4 Gura 2017-2018.

## 10. Kurikulum

Adapun kurikulum yang digunakan oleh SMP Muhammadiyah 4 Gurah adalah Kurikulum Nasional / K13 yang meliputi :

- a. Bidang Studi Islam, mengacu pada kurikulum KEMENAG yang di adaptasi sesuai kebutuhan yang diprioritaskan
- b. Desain kurikulum berorientasi pada kebutuhan siswa, lingkungan, dan perkembangan IPTEK.
- c. Implementasi kurikulum lebih mengedepankan integrasi secara fungsional dan kreatif antar aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- d. Mengutamakan pembagunan karakter yang baik untuk setiap siswa<sup>71</sup>

## 11. Keadaan guru dan siswa

Guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian suatu keberhasilan dari peserta didik. Adapun data guru SMP Muhammadiyah 4 Gurah adalah sebagai berikut :<sup>72</sup>

**Tabel 1. Data guru**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Akhmad Sarjana	Ketua Yayasan
2	Zainal Arifin, S.Pd.	Sekretaris I Yayasan
3	Siti Umi Hanik, S.Pd.	Sekretaris II Yayasan
4	Etik Kuswantoro, S.Pd	Bendahara I Yayasan

<sup>71</sup>Dokumentasi Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gurah 2017-2018.

<sup>72</sup>Dokumentasi Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 4 Gurah 2017-2018.

5	Dwi Wulandari, S.E	Bendahara II Yayasan
6	Mohamad Syirojuddin, S.Th.I	Kepala Sekolah
7	Ahmad Burhanudin, S.Pd.I	Ketua Tata Usaha
8	Sugianto	Ketua Komite Sekolah
9	Sochibatul Umam, S.Pd.	Guru BK
10	Anis Fatunnisa', S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
11	Siti Eka Setiyana Rukmana S.Pd.	Guru Matematika
12	Alinda Sulistianingsih, S.Pd.	Guru IPS
13	Ayu Ariyanti, S.Pd.	Guru TIK
14	M Khoirul Anam S.Pd.I	Guru PAI
15	H. Sukamto, M.Pd	Guru Mulok
16	Khofifatul Nuris, S.Pd.	Guru IPA
17	Amia Nasution, S.Pd.I	Bendahara Sekolah
18	Kurniawan syahputra, S.Pd.	Guru Seni Budaya
19	M. Safi'i, S.Pd.	Guru PJOK
20	Umar Hamdani	Cleaning Service

Setiap ada seorang pendidik pasti ada peserta didik, agar komunikasi pada saat pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan secara langsung.

Adapun data siswa SMP Muhammadiyah 4 Gurah sebagai berikut :<sup>73</sup>

a. Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Gurah

**Tabel 2. Data siswa kelas VII**

NO	NAMA	L/P
1	Ahmad A'ruf Taufiqqurrohman	L
2	Ahmad Ferdian Aditama Putra	L
3	Amirah QanitahNomay	P
4	Ananda Youva Ramadhana	L

<sup>73</sup>Dokumentasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Gurah 2017-2018.

5	Chika Archelia Asyhar	P
6	Haidar Ardam Pratama	L
7	Henry Adiyatama	L
8	Jesen Meganatan Santoso	L
9	Kevin Raditya Prayoga Putra	L
10	Kirana Zakia Qutrotu'ain	P
11	Khafidz Irsyandi Budiansyah	L
12	M. Argon Thoriq Kautsar	L
13	Muhammad Davino Rizky S.	L

b. Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Gurah

**Tabel 3. Data siswa kelas VIII**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>
1	Ahmad Haqin Nazili. R	L
2	Ahmad Syafiq Haidar. F	L
3	Anindita Rafa Wardani	P
4	Anya Dwi Novita	P
5	Atha Raffa Putra	L
6	Bagoes Zidane Efendi	L
7	Elvaretta Nisrina. U	P
8	Erchyan Oryza Sanky	P
9	Esa Nur Afianto	L
10	Faham Dherta Wibawa	L
11	Fawnia Nasywa Nur. R	P
12	Fidela Oktavia	P
13	Izzatun Nisa' Annafiisah	P
14	Javier Oja Rajendra. A	L
15	Keisha Askasya	P
16	Khalim Lilik Evania	P
17	Krisna Dzaka. A	L
18	Mochamad Kenzie A.P	L
19	Mohammad Fahrizal A.F	L
20	Najma Rizquna Fatihatul. M	P
21	Naura Syifa Ardiana. P	P

c. Kelas IX SMP Muhammadiyah 4 Gurah<sup>74</sup>**Tabel 4. Data siswa kelas IX**

NO	NAMA	L/P
1	Afaf Nur Shafi'	L
2	Muhammad Ragharal Hafidz	L
3	Jihan Nur Husna Putri	P
4	Najwa Aura Aisyla	P
5	Yudha Putra Kurnia Ramadhan	L
6	Himma Qisya Amania	P
7	Baswara Fadhil Rizqullah	L

**D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif , menurut Noeng Muhadjir, “data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.”<sup>75</sup> Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi profil sekolah, letak geografis sekolah, Visi dan Misi, data pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana serta pelaksanaan metode Tajdid dan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua data yaitu :

1. Data primer (*primary sources*) , menurut Sumadi Suryabrata “data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.”<sup>76</sup> Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Gurah, Guru mengaji Al-Qur’an SMP Muhammadiyah 4 Gurah, Siswa-Siswi

---

<sup>74</sup> Ibid

<sup>75</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), 2.

<sup>76</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rajawali, 1987), 85.

SMP Muhammadiyah 4 Gurah dan ketua pusat pembelajaran metode Tajdid yang menjadi informan serta sumber lain yang dimungkinkan bisa memberikan informasi.

2. Data sekunder, menurut Lexy J Moleong, “data sekunder yaitu data dalam bentuk jadi dan sudah diperoleh dari pihak lain. Data ini bisa berasal dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen-dokumen pribadi, dan dokumen resmi.”<sup>77</sup> Data ini diperoleh dari bagian Tata Usaha di SMP Muhammadiyah 4 Gurah. Adapun data yang lainnya diperoleh dari data tentang kondisi objektif di SMP Muhammadiyah 4 Gurah.

Adapun yang dimaksud dengan sumber data, Menurut Lofland sebagaimana yang di kutip oleh Basrowi dan Suwandi menjelaskan bahwa, “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya dalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”<sup>78</sup> Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah merujuk pada fokus penelitian, sumber data ini diperoleh dari para informan yang akan diwawancari yaitu Kepala Sekolah, guru mengaji Al-Qur’an, Waka Kurikulum dan siswa SMP Muhammadiyah 4 Gurah.

### **E. Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>77</sup> J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 113.

<sup>78</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.



mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik observasi

Menurut Winarno Surakhmad, “metode observasi adalah pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala yang dihadapi (diselidiki) baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi buatan yang harus diadakan.”<sup>79</sup> Dalam Observasi ini penulis memilih jenis observasi berperan serta, menurut Lexy J moleong, “observasi berperan serta yaitu penelitian yang mengadakan pengamatan dan mendengar secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.”<sup>80</sup> Model observasi ini juga dikenal dengan istilah observasi partisipan. Menurut Sugiyono, teknik observasi partisipan disini adalah :

Observasi partisipan adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ada. Dengan teknik ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada dilapangan serta data yang diperoleh akan lebih lengkap.<sup>81</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya metode observasi ini digunakan untuk mengamati segala gejala-gejala yang ada di dalam tempat penelitian dengan melibatkan diri terjun secara langsung. Selain itu, teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan cara

<sup>79</sup>Winarno Surakhmad, *Dasar-Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito Karya, 1990), 155.

<sup>80</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 163; Idem, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 125.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 225-227.

mengamati secara langsung objek dan subjek yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Gurah mengenai pelaksanaan metode Tajdid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## 2. Metode wawancara (*interview*)

Menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa “Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.”<sup>82</sup> Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Aan Komariyah bahwa, “Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.” Jadi dari beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasanya wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa tanya jawab kepada beberapa informan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru mengaji, kepala sekolah, dan staf-staf yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Gurah.

## 3. Metode dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “bahwa di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.”<sup>83</sup> Sedangkan menurut Andi Prastowo menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk

---

<sup>82</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

<sup>83</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Rineka Cipta, 1998), 244.

mengumpulkan data melalui jalan mengkaji dan menelaah berbagai macam data yang bersumber dari penelitian. Yang dimaksud dengan telaah dokumen disini adalah cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari dokumen, yaitu peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijasah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>84</sup> Dari beberapa pengertian diatas, bahwasanya metode dokumentasi ini berhubungan dengan beberapa arsip-arsip atau dokumen baik berupa file, dokumen, maupun foto yang ada dalam penelitian.

Adapun teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang keadaan guru mengaji, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana, buku tunjangan dalam metode Tajdid baik guru maupun siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Gurah. Peneliti juga melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan yang ada ditempat atau lokasi penelitian.

## **F. Analisis data**

Menurut Suharsimi Arikunto, “Analisis data adalah proses pelacakan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.”<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Razz Media, 2012), 226.

<sup>85</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 1996), 84.

Analisis data yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif, maksudnya adalah peneliti hanya menganalisis hasil penelitian untuk tujuan deskriptif semata-mata. Penggunaan metode ini sesuai dengan sifat data yang dihasilkan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif atau data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Suharsimi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga metode analisisnya adalah :

#### 1. Reduksi data

Menurut Sugiyono, *Data reduction* adalah proses pemilihan, pemutusan pilihan pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan.<sup>86</sup>

Disini penulis lebih mengarahkan pada pelaksanaan metode Tajdid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Data-data yang terkait kemudian dianalisis dan dijelaskan secara lengkap dan gamblang sesuai dengan fakta di lapangan.

#### 2. Penyajian data

Menurut Afrizal, "Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan."<sup>87</sup> Didalam penelitian ini yang berhubungan

---

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode*.,247.

<sup>87</sup>Afrizal, *Metode Penelitian*., 179.

dengan penyajian data merujuk pada fokus penelitian yaitu tentang penerapan metode Tajdid dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### 3. Penarikan kesimpulan

Menurut Milles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Afrizal bahwasanya penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap lanjutan yang digunakan peneliti dalam menarik sebuah kesimpulan dari temuan data yang diperoleh. Hal ini merupakan tafsiran dari peneliti atas temuan yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kemudian peneliti mengecek lagi kebenaran tafsiran tersebut dengan cara mengecek ulang proses dari reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Setelah semua tahap ini dilakukan, maka peneliti telah memiliki temuan penelitian dari analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi.<sup>88</sup>

Disini penulis menarik kesimpulan dengan dugaan sementara sebelum melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian implementasi metode Tajdid dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 4 Guruh.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong "keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu."<sup>89</sup>

<sup>88</sup>Afrizal, *Metode Penelitian.*, 180.

<sup>89</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 173.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Teknik pengecekan keabsahan data antara lain:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Tohirin, Dalam sebuah penelitian kualitatif ini seorang peneliti bertugas sekaligus sebagai instrumen. Keikutsertaan ini sangat berpengaruh dalam proses pengumpulan data. Dalam keikutsertaan peneliti tidak dilakukan secara singkat tetapi butuh waktu yang lama atau perpanjangan peneliti di tempat yang akan diteliti sampai peneliti merasa jenuh dan cukup dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>90</sup> Pada tahap ini peneliti akan terjun langsung untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tajdid agar peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an yang ada pada siswa di SMP Muhammadiyah 4 Gurah.

b. Ketekunan pengamatan

Menurut Emzir, “ketekunan pengamatan ini peneliti hadir atau absen pelayanan dari seorang individu dari luar studi untuk mereview berbagai aspek penelitian.”<sup>91</sup> Pada tahap ketekunan pengamatan ini dimaksudkan bahwasanya peneliti harus lebih fokus dalam melakukan sebuah pengamatan terhadap apa yang diinginkan dan dilakukan secara terus-menerus atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala ataupun fenomena yang sangat menarik

---

<sup>90</sup>Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif.*, 72.

<sup>91</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012),83.

dan menonjol dalam penelitian tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang ada.

c. Triangulasi

Di dalam proses pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi ini, menurut Nusa Putra, bahwasanya triangulasi ini dikenal dengan istilah cek dan ricek yang merupakan bentuk dalam pengecekan sebuah data dengan menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Maksudnya dari beragam sumber ini adalah sumber yang digunakan itu lebih dari satu agar dapat dipastikan bahwa data tersebut benar atau tidak. Adapun beragam teknik ini dimaksudkan adalah dalam penggunaan sebuah teknik dengan berbagai cara secara bergantian guna mengecek apakah data tersebut memang benar. Caranya yaitu melalui wawancara, pengamatan (observasi) dan analisis dokumen. Sedangkan beragam waktu ini maksudnya adalah untuk memeriksa keterangan yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda baik pagi, siang, sore maupun malam agar dapat membandingkan penjelasan sumber tersebut sama atau tidak.<sup>92</sup> Dalam proses ini peneliti akan mengecek data yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumen dengan cara berkesinambungan sesuai dengan fokus penelitian.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Berdasarkan pendapat

---

<sup>92</sup>Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2012). 189.

Bogdan, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong, maka peneliti membagi tahap penelitian ini menjadi tiga tahap sebagaimana berikut :

a. Tahap pra lapangan

Tahap Pra lapangan disini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Pada tahap ini, menurut Tohirin kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain

- 1) Menyusun rancangan penelitian secara fleksibel
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Menjajaki dan menilai lapangan
- 5) Memilih informan (sumber data) yang akan membantu penelitian
- 6) Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan baik berupa instrumen penelitian ataupun alat-alat yang akan digunakan saat penelitian untuk mendukung kelancaran dalam proses penelitian
- 7) Memperhatikan etika atau tata cara yang harus dijaga oleh peneliti baik secara sikap maupun bahasa yang digunakan saat penelitian berlangsung<sup>93</sup>

b. Tahap pekerjaan penelitian

Adapun tahap pekerjaan penelitian merupakan tahap yang sesungguhnya karena pada saat tahap ini dilakukan peneliti sudah terjun ke

---

<sup>93</sup>Tohirin, *Metode penelitian Kualitatif.*, 55-56.



lapangan penelitian. Pada tahap ini ada beberapa pekerjaan yang dilakukan menurut Lexy J Moleong yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian serta persiapan diri dengan segala daya, usaha dan tenaga
- 2) Memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data<sup>94</sup>

c. Tahap pasca penelitian

Pada tahap Pasca penelitian ini merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti setelah berada di lapangan atau sesudah kembali dari lapangan. Pada tahap ini menurut Lexy J Moleong bahwasanya peneliti harus melakukan kegiatan yang berupa analisis data. Sesudah peneliti memperoleh seluruh data dari lapangan, maka peneliti menganalisis data tersebut sampai menemukan sebuah tema atau hasil hipotesis kerja. Kemudian peneliti membuat sebuah laporan dari hasil penelitian tersebut.<sup>95</sup>

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pertahapan dalam penelitian ini adalah bentuk urutan yakni dimulai pada tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap pasca penelitian. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Peneliti akan menganalisis data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>94</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, 127-151.

<sup>95</sup>Ibid.